

SUTAN TAKDIR ALISJAHBAN: *Bapak Bahasa Indonesia*

Sutan Takdir Alisjahbana yang juga dikenal dengan sebutan STA merupakan salah satu sastrawan, budayawan, dan ahli bahasa Indonesia terkemuka. Ia lahir di Natal, Sumatera Utara, pada 11 Februari 1908. STA dikenal sebagai tokoh penting dalam perkembangan sastra dan bahasa Indonesia modern, serta salah satu pendiri majalah Pujangga Baru yang menjadi wadah pembaruan kesusastraan Indonesia.



Perjalanan STA tidak lepas dari kontroversi dan pertentangan. Visi modernisnya yang radikal sering berbenturan dengan pemikiran tradisional. Perdebatan sengitnya dengan Sanusi Pane tentang orientasi kebudayaan Indonesia (Timur vs Barat) menjadi legendaris dalam sejarah pemikiran Indonesia. Upayanya mereformasi ejaan bahasa Indonesia dan mempromosikan bahasa Indonesia sebagai bahasa modern juga menuai resistensi dari berbagai pihak.

Tahun 1933 menandai babak penting ketika STA mendirikan majalah Pujangga Baru bersama Armijn Pane dan Amir Hamzah, yang menjadi motor penggerak sastra modern Indonesia. Novelnya *Layar Terkembang* (1936) tidak hanya menjadi karya sastra penting tapi juga manifesto pemikiran modernisnya. STA juga berperan krusial dalam penyusunan Ejaan Republik (1947) dan Ejaan Yang Disempurnakan (1972). Karya monumentalnya, *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia* (1949), menjadi rujukan utama dalam linguistik Indonesia.

Di akhir hayatnya, STA menyaksikan banyak gagasannya yang semula kontroversial akhirnya diterima sebagai arus utama. Ia dianugerahi berbagai penghargaan bergengsi, termasuk Satyalencana Kebudayaan dari pemerintah Indonesia. Meskipun beberapa pemikirannya tetap menjadi bahan perdebatan, pengaruhnya dalam membentuk wajah Indonesia modern tidak terbantahkan. STA meninggal pada 17 Juli 1994 di Jakarta, meninggalkan warisan intelektual yang terus dikaji hingga kini.

STA adalah contoh langka intelektual komplut yang berani berpikir melampaui zamannya. Sebagai visioner kebudayaan, ia tidak hanya mencatat perubahan tapi aktif membentuknya. Warisannya mengajarkan pentingnya keberanian intelektual dan komitmen pada kemajuan peradaban. Hingga kini, pemikiran STA tetap relevan dalam dialog tentang identitas dan masa depan kebudayaan Indonesia di era globalisasi.

Nama Kelompok _____

Nama Anggota :

1.
2.
3.

4.
5.
6.



Orientasi

Peristiwa penting

Reorientasi

Unsur Kebahasaan

Kata Ganti	
Kata Kerja Material	
Kata Sifat	
Kata Kerja Pasif	
Kata Kerja Aktivitas Mental	
Kata Penanda Urutan Waktu	

Simak tayang video berikut untuk menjawab soal 1-5!



1. Apa profesi BJ Habibie sebelum menjadi Presiden Indonesia?
 - a. Guru sar dan teknokrat bidang penerbangan
 - b. Wartawan dan penulis
 - c. Aktivist mahasiswa
 - d. Ahli hukum
 - e. Dokter
2. Apa tema utama yang ditonjolkan dalam video di atas?
 - a. Kisah cinta romantis dengan istri
 - b. Aktivisme politik semasa muda
 - c. Perjuangan dalam dunia pendidikan dasar
 - d. Perjuangan karier dan kecerdasan dalam bidang teknologi pesawat
 - e. Hobi dan kehidupan sosial
3. Apa saja struktur teks biografi yang ada dalam video di atas?
 - a. Introduksi, konflik, resolusi, ending
 - b. Pembukaan, isi, penutup
 - c. Orientasi, peristiwa penting, reorientasi
 - d. Latar belakang, dialog, klimaks
 - e. Container, action, result
4. Bagaimana gaya bahasa penulis menyampaikan karakter keteladanan tokoh Habibie dalam video?
 - a. Langsung — menyebutkan secara eksplisit
 - b. Deskriptif tidak langsung
 - c. Lewat dialog
 - d. Menggunakan opini orang lain
 - e. Menggunakan flashback
5. Apa ciri khas bahasa yang digunakan dalam teks biografi?
 - a. Menggunakan bahasa figurative
 - b. Menggunakan kata kerja pasif
 - c. Menggunakan kata kerja aktif
 - d. Menggunakan bahasa gaul
 - e. Menggunakan istilah teknis
6. Jenis teks biografi yang ditulis oleh tokoh itu sendiri disebut?
 - a. Biografi
 - b. Autobiografi
 - c. Monografi
 - d. Bibliografi
 - e. Hagiografi
7. Apa manfaat yang dapat diambil dari teks biografi?
 - a. Mengetahui kehidupan pribadi orang lain
 - b. Meniru gaya hidup tokoh
 - c. Mengambil pelajaran dari kehidupan tokoh
 - d. Menjadi terkenal seperti tokoh
 - e. Menilai kehidupan tokoh
8. Kalimat berikut yang menunjukkan penggunaan kata kerja aktif adalah...
 - a. Dia dikenal sebagai pahlawan nasional.
 - b. Ia dilahirkan di Yogyakarta.
 - c. Mereka membangun sekolah untuk anak-anak.
 - d. Buku itu ditulis oleh penulis terkenal.
 - e. Pameran itu diadakan setiap tahun.
9. Bagian penutup dalam teks biografi yang berisi pandangan penulis disebut?
 - a. Orientasi
 - b. Komplikasi
 - c. Evaluasi
 - d. Reorientasi
 - e. Resolusi

Bacalah kutipan teks biografi berikut!

"Bapak Bahasa Indonesia"

Sutan Takdir Alisjahbana atau dipanggil juga STA lahir di Natal, Sumatera Utara, pada 11 Februari 1908 dan wafat di Jakarta pada 17 Juli 1994. Ia berasal dari keluarga Minangkabau. Ayahnya adalah Raden Alisjahbana, seorang guru, dan ibunya Puti Samiah, keturunan bangsawan Minangkabau. Ia mengenyam pendidikan dasar di HIS Bengkulu (1921), dilanjutkan di Kweekschool Bukittinggi, dan Hogere Kweekschool (sekolah guru jenjang lanjut) di Bandung (lulus 1928). Semasa kuliah, ia pernah menjadi guru di SD Palembang (1928–1929). Pada 1930, ia pindah ke Jakarta dan menjadi redaktur kepala Balai Pustaka sekaligus pimpinan majalah *Pandji Poestaka* hingga 1942.

Bersama Amir Hamzah dan Armijn Pane, ia mendirikan majalah *Poedjangga Baroe* pada Juli 1933. Karya sastra & kontribusinya, yaitu *Tak Putus Dirundung Malang* (1929), *Dian yang Tak Kunjung Padam* (1932), *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia* (1936), *Layar Terkembang* (1936), serta menulis kumpulan puisi (*Tebaran Mega*, 1935), esai filsafat dan budaya, hingga buku pedagogik dan kritik sastra.

Selama masa pendudukan Jepang (1942–1945), ia menjabat sekretaris dan kemudian ketua Komisi Bahasa Indonesia (1943–1950). Setelah kemerdekaan, ia mengajar sebagai dosen senior dan rektor di berbagai institusi: Universitas Indonesia, Universitas Nasional (Jakarta), Universitas Andalas, University of Malaya Kuala Lumpur. Ia dianugerahi gelar *Doctor Honoris Causa* dari UI (1979) dan Universitas Sains Malaysia (1987). Sebagai pemikir modernis, ia mendorong adopsi ilmu dan budaya Barat tanpa menghilangkan identitas lokal, ilmu modern, dan individualisme. Novel *Layar Terkembang* menunjukkan gaya bahasa adaptif, merdu, dan lembut saat menggambarkan Maria, lugas dan kuat saat menggambarkan Tuti.

10. Apa saja struktur teks biografi "Bapak Bahasa Indonesia" di atas?
- Orientasi, latar kehidupan, karya, nilai, dan penutup
 - Latar, narasi, dialog, dan resolusi
 - Pengenalan, komplikasi, klimaks, dan resolusi
 - Abstrak, metode, hasil, diskusi
 - Orientasi, komplikasi, evaluasi, reorientasi

11. Gaya bahasa Sutan Takdir dalam novel *Layar Terkembang* dapat digambarkan sebagai?
- Hanya puitis sepanjang cerita
 - Seragam formal dan akademik
 - Adaptif: puitis untuk Maria, lugas untuk Tuti
 - Dialog gaul dan bahasa sehari-hari
 - Bahasa ilmiah penuh istilah teknis
12. Bagaimana nilai moral "kerja keras" dalam karakter Tuti terlihat?
- Kebiasaannya membaca dan haus ilmu
 - Semangatnya mengorganisir kampanye politik
 - Ketekunan dan tanggung jawab dalam organisasi perempuan
 - Kedisiplinannya bangun pagi
 - Kasih sayangnya pada adik
13. Apa salah satu tujuan penting dalam teks biografi ini?
- Menghibur dengan kisah romantis
 - Menggambarkan perjalanan hidup dan gagasan modernisasi STA
 - Mengkritisi karya-karya sastra
 - Mendokumentasikan puisi-puisi
 - Menyudutkan budaya tradisional
14. Apa peran Sutan Takdir Alisjahbana selama pendudukan Jepang tahun 1943?
- Pengarang novel perang
 - Editor konfrontasi budaya
 - Sekretaris Komisi Bahasa Indonesia
 - Gubernur Sumatera Utara
 - Pimpinan perpustakaan nasional
15. Bagaimana pemikiran Sutan Takdir Alisjahbana terhadap modernisasi budaya?
- Ditolak sepenuhnya untuk melestarikan tradisi
 - Diadopsi tanpa melihat dampak sosial
 - Dibatasi dalam ranah ilmiah saja
 - Hanya melalui revolusi politik
 - Mengintegrasikan ilmu Barat dengan nilai lokal